

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat. Adapun inti dari proses pendidikan adalah proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dirancang secara sistematis untuk membantu seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan. Selain itu, dapat dipahami juga bahwa pembelajaran merupakan upaya guru menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar atau membuat peserta didik belajar khususnya di sekolah.

Namun, saat ini kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan di sekolah atau lebih dikenal dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) diganti dengan Belajar Dari Rumah (BDR) karena adanya pandemi Covid-19. BDR dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang terdiri dari 2 (dua) pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).¹ Secara umum, pembelajaran pada masa pandemi ini dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring). Akan tetapi, dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh terutama pada pembelajaran daring pun mengalami permasalahan yang

¹⁾ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hal. 2.

mendasar yaitu ketersediaan *gadget* dan laptop serta akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi.

Masalah tersebut di atas juga dialami oleh SD Negeri Penusupan (Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen) yang berlokasi di perbukitan, yaitu terkendala pada sinyal atau akses internet serta ketersediaan *gadget* dan laptop.² Maka dari itu, pembelajaran daring paling sering dilaksanakan menggunakan aplikasi *whatsapp*, di mana guru mengirimkan materi dan instruksi atau keperluan lainnya melalui grup *whatsapp* saja.

Kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini khususnya di SD Negeri Penusupan lama-lama membuat peserta didik mengeluh jenuh karena mereka harus belajar sendiri dari rumah. Perasaan jenuh itu ditandai dengan peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar dan lebih banyak bermain.³ Keadaan peserta didik yang belajar atau mengerjakan tugas dengan disertai perasaan jenuh kemungkinan besar mereka hanya sekadar membaca atau mengerjakan tugas tanpa memahami apa yang dikerjakan atau dipelajarinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, yaitu motivasi.

Motivasi itu sendiri ada yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan luar (ekstrinsik), misalnya dari guru, lingkungan belajar, dan lain-lain.⁴ Adapun pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada motivasi peserta didik.

²) Observasi SD Negeri Penusupan dalam pembelajaran daring, 26 April 2021.

³) Observasi peserta didik kelas VI dalam pembelajaran daring, 26 April 2021.

⁴) Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ketujuh, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.57.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Sebaliknya, peserta didik yang kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik akan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan mempelajari materi-materi pelajaran baik di sekolah apalagi jika belajar sendiri di rumah.⁵ Oleh karena itu, motivasi dan belajar menjadi dua hal yang saling mempengaruhi sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar peserta didik memerlukan motivasi. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁶

Dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 ini peserta didik tidak dipaksakan untuk mencapai target pembelajaran. Akan tetapi, motivasi belajar yang tinggi harus tetap ada pada setiap mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini, guru sebagai orang yang memiliki tanggung jawab memfasilitasi belajar peserta didik harus berupaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik karena dengan adanya motivasi mereka dapat belajar dengan baik.

Adanya dukungan dari kepala sekolah dan wali peserta didik, Ibu Nur Asiah dapat melakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya kelas VI. Walaupun menjadi satu-satunya guru PAI di

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. Kesatu, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 137.

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 23.

SD Negeri Penusupan yang berarti mengampu semua kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, namun Ibu Nur Asiah mau melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didiknya. Hal ini juga dikarenakan peserta didik kelas VI akan menghadapi berbagai macam penilaian atau ujian serta menyongsong masa depan khususnya untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa guru PAI di SD Negeri Penusupan melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media yang tepat dan bervariasi. Selain itu juga mengadakan pembelajaran luring, seperti guru kunjung dan beberapa upaya lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi pandemi Covid-19. Faktanya, hampir semua peserta didik kelas VI selalu mengikuti kegiatan pembelajaran PAI baik daring maupun luring. Peserta didik juga merasa senang dan bersemangat ketika belajar bersama teman-temannya, terlebih jika belajar secara tatap muka dengan guru. Melalui kegiatan belajar bersama peserta didik dapat saling membantu apabila menemukan materi atau soal yang tidak dipahaminya, sehingga dapat berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya. Selain itu, peserta didik juga memiliki motivasi belajar yang tinggi karena mendapat dorongan dan dukungan dari teman sebayanya.⁷

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana upaya guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD

⁷ Nur Asiah Guru PAI SD Negeri Penusupan, tanggal 28 April 2021.

Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19 sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Penusupan Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Pembatasan Masalah

Seorang peneliti harus memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti agar pembahasan penelitiannya terfokus. Oleh karena itu, peneliti membuat pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perkembangan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19?

D. Penegasan Istilah

Peneliti menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka peneliti memberikan penegasan atau batasan pada beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya didefinisikan sebagai usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁸ Dalam pengertian lain, menurut Wahyu Baskoro sebagaimana dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud melalui akal atau ikhtiar.⁹ Oleh karena itu, dapat disintesis bahwa upaya adalah suatu bentuk usaha dalam bentuk kegiatan dan/atau pemikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Adapun pengertian guru menurut Husnul Chotimah sebagaimana dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, secara sederhana adalah orang yang memfasilitasi pengalihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik.¹⁰ Sementara dalam makna yang lebih luas, guru adalah orang yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, dan

⁸⁾ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, cet. Ketiga, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018), hal. 1828.

⁹⁾ Teguh Aji Wicaksono, *Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal Mt. Bauhinia*, Diploma Thesis ,(Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018), hal. 8.
<http://repository.pip-semarang.ac.id/1053/5/15.%20BAB%20II%20TEGUH%20AJI.PDF>. Diakses 29 Agustus 2021, jam 09.23.

¹⁰⁾ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, cet. Kedelapan, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 20.

melatih peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.¹¹

Pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam mengenal, meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan.¹² Jadi, berdasarkan pengertian tersebut dapat disintesis bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang bertanggung jawab mengajar, membimbing, melatih, dan memfasilitasi pengalihan pengetahuan bidang agama Islam guna menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam serta menghormati agama lain. Adapun upaya guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru PAI SD Negeri Penusupan sebagai bentuk usaha atau ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu yaitu untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI pada masa pandemi Covid-19.

2. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Ki RBS. Fudyartanto, motivasi merupakan usaha untuk meningkatkan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹³

¹¹) Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, cet. Kesatu, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2011), hal. 25.

¹²) Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, cet. Kedua, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

¹³) Ki RBS. Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, cet. Kesatu, (Jogjakarta: Global Pustaka Utama, 2002), hal. 258.

Sedangkan menurut MC. Donald dalam Martinis Yamin adalah perubahan energi dalam diri setiap individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴ Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik sehingga berusaha untuk belajar demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI pada masa pandemi Covid-19.

3. Peserta Didik

Menurut Novan Ardy Wiyani, peserta didik merupakan pembelajar yang memiliki berbagai karakteristik dan sedang mengikuti proses pembelajaran di suatu sekolah.¹⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Abd Aziz bahwa peserta didik adalah seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikis yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan.¹⁶

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa peserta didik merupakan pembelajar yang sedang dalam masa tumbuh dan berkembang dengan berbagai karakteristiknya dan mereka sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di

¹⁴ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, cet. Kesatu, (Ciputat: GP Press Group, 2013), hal. 217.

¹⁵ Novan ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, cet. Kedua, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 26.

¹⁶ Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, cet. Kesatu, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hal. 24.

suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Adapun peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pembelajar kelas VI di SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 yang proses pembelajarannya terdampak masa pandemi Covid-19.

4. Covid-19

Covid-19 merupakan singkatan dari *Coronavirus disease* yang muncul di akhir tahun 2019 dan telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh organisasi kesehatan dunia (WHO). Virus korona adalah virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan bagian atas. Virus ini menular melalui droplet yang keluar dari mulut atau hidung saat batuk, bersin, dan/atau berbicara dan mengenai mata, hidung, dan/atau mulut seseorang atau jatuh ke permukaan benda kemudian tersentuh oleh orang lain.¹⁷

Pandemi Covid-19 berdampak pada segala sektor, salah satunya yaitu pendidikan. Adanya pandemi ini kegiatan pembelajaran yang sebelumnya adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi kegiatan belajar dari rumah. Adapun kegiatan belajar dari rumah mengalami banyak kendala dan sedikit banyak meresahkan pihak sekolah/guru, peserta didik, dan tidak terkecuali orang tua. Oleh karena itu, Covid-19 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak pandemi virus korona terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik pada

¹⁷ Ismail Marzuki, dkk. *COVID-19: Seribu Satu Wajah*, cet. Kesatu, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 1-2, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=HuAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=wabah+covid+19&ots=Y66bLGaXt6&sig=fHCbryVKHLoEfPPOA1yKzkRtCh0>. Diakses 30 Mei 2021, jam 12.13 WIB.

mata pelajaran PAI kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui perkembangan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperkaya pemikiran tentang bagaimana menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi para akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya sebagai bahan rujukan atau perbandingan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar khususnya belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peserta didik juga dapat menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru PAI sekolah dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, guru dapat mengembangkan pembelajaran inovatif pada mata pelajaran PAI sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan.

c. Bagi lembaga pendidikan pada umumnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan pada umumnya sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam kegiatan penelitian baik sebelum dan sesudahnya.